

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fenomena putus sekolah berkontribusi pada reproduksi kesenjangan sosial dalam lintasan waktu kehidupan masyarakat adat Suku Duanu di Kabupaten Indragiri Hilir. Berangkat dari pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk menggali pengalaman pendidikan anak-anak Duanu dalam konteks kehidupan maritim. Dengan menggunakan kerangka teori Pierre Bourdieu, khususnya konsep habitus, modal, dan arena, penelitian ini menunjukkan bahwa putus sekolah bukan semata-mata akibat keputusan individual, melainkan merupakan hasil dari benturan antara sistem pendidikan formal dan habitus keluarga Duanu yang terbentuk dari praktik kehidupan sehari-hari.

Habitus kemaritiman membentuk cara keluarga Duanu memaknai pendidikan formal, yang cenderung diposisikan sebagai pengetahuan pendukung, bukan sebagai jalur utama mobilitas sosial. Dalam lintasan waktu kehidupan keluarga, keterputusan dari pendidikan formal membatasi akumulasi modal kultural dan simbolik, sehingga anak-anak yang putus sekolah cenderung kembali ke aktivitas maritim dan menempati posisi sosial yang relatif tidak berubah dari waktu ke waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa kesenjangan sosial pada komunitas Suku Duanu tidak terutama diwariskan secara genealogis antargenerasi, melainkan dipertahankan melalui praktik sosial yang berulang dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya memahami reproduksi kesenjangan sosial sebagai proses antarwaktu yang berakar pada relasi antara habitus, pendidikan, dan struktur sosial.

**Kata Kunci:** Reproduksi Kesenjangan Sosial; Putus Sekolah; Habitus Kemaritiman; Suku Duanu

***ABSTRACT***

This study examines how the school dropout phenomenon contributes to the reproduction of social inequality over time within the life course of the Duanu indigenous community in Indragiri Hilir Regency. Employing a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation to explore the educational experiences of Duanu children in the context of a maritime way of life. Drawing on Pierre Bourdieu's theoretical framework, particularly the concepts of habitus, capital, and field, this study demonstrates that school dropout is not merely an individual choice but emerges from the mismatch between the formal education system and the habitus shaped by everyday family practices.

Maritime habitus shapes how Duanu families perceive formal education, positioning it as a supplementary form of knowledge rather than a primary pathway for social mobility. Over the life course of the family, disengagement from formal education limits the accumulation of cultural and symbolic capital, leading children who drop out of school to return to maritime activities and occupy relatively stable social positions over time. These findings suggest that social inequality within the Duanu community is not primarily transmitted genealogically across generations, but rather maintained through repeated social practices over time within the family's life trajectory. This study highlights the importance of understanding social inequality reproduction as a longitudinal process rooted in the interaction between habitus, education, and social structure.

**Keywords:** Social Inequality Reproduction; School Dropout; Maritime Habitus; Duanu Tribe